

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ekonomi suatu negara persaingan yang ketat dalam dunia bisnis tidak dapat dihindari. Sehingga, sebuah perusahaan harus mampu untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik dari segi keuangan, manajemen maupun hal lainnya. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi penting untuk melihat kinerja perusahaan yang *Go Public*.

Manajemen adalah salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dan menentukan kebijakan yang tepat. Manajemen perusahaan akan selalu dihadapkan dengan serangkaian aktivitas dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang menyangkut aktivitas pembiayaan, investasi maupun kebijakan pembagian keuntungan. Menurut Sartono (2010:2) manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan secara efektif dan efisien. Pertama, efektif dalam keputusan investasi yang akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Ketiga kebijakan deviden yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan.

Dari ketiga keputusan untuk pencapaian target di atas akan memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan, dimana salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengamati hal tersebut adalah profitabilitas. Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2017:156) profitabilitas adalah

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal saham tertentu. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan. Tanpa perolehan laba, tentu perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dicapai oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memilih ROE (*Return on Equity*) untuk mengukur profitabilitas. Jika ROE besar, berarti semakin besar pula kemampuan menghasilkan laba untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen yang ada telah bekerja dalam mengoptimalkan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan para pemilik perusahaan, akan tetapi juga mampu menjadi sumber informasi bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROE maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, dan begitu pula sebaliknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* merupakan nama lain dari rasio utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Brigham dan Houston (2011:36) menyatakan bahwa *leverage* merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang dalam bentuk investasi sebagai tambahan untuk mendanai aset perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan karena aset yang

dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian laba yang tersedia untuk pemegang equitas pun semakin besar. Pinjaman dari pihak luar ini dapat diproksikan dengan *debt equity ratio*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio likuiditas yaitu suatu perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio likuiditas bisa diukur dengan *current ratio* (aset lancar) yang merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan melunasi tagihan-tagihan jangka pendek dari pada kreditur dapat terpenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi menjadi uang tunai dalam waktu dekat (Margaretha, 2014:19). Oleh karena itu, *current ratio* digunakan sebagai variabel untuk menguji pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

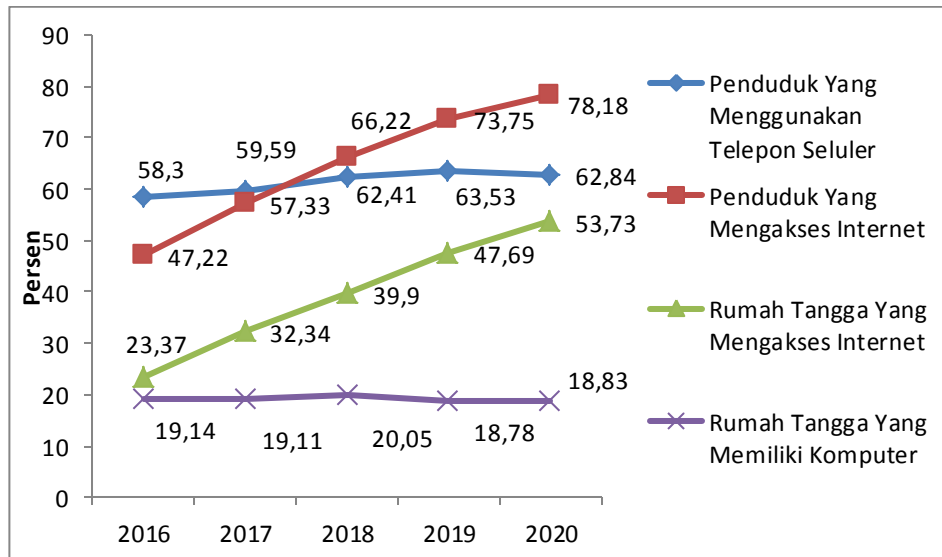
Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang ada dalam perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan aset tersebut sebaik - baiknya sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu perusahaan kecil, sedang dan besar. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total asset perusahaan (Suwito dan Herawati, 2005). Perusahaan yang besar memiliki aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Saat ini teknologi komunikasi dan informasi tidak hanya menjadi instrumen peningkatan efektivitas dan efisien bisnis tetapi telah menjadi area bisnis yang menjanjikan yang banyak diperebutkan pelaku usaha karena potensi luar biasa yang dikandungnya. Berbagai produk-produk teknologi komunikasi terbaru yang selalu muncul setiap waktu dari tiap-tiap perusahaan komunikasi, mengeluarkan produk teknologi komunikasi baru yang lebih nyaman dan canggih merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi untuk dapat merebut pasar. Tujuan akhirnya adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, yang dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan (Silalahi, 2012:26).

Kondisi persaingan yang cukup ketat antar penyedia jasa layanan telekomunikasi serta kebijakan pemerintah berdampak pada tuntutan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan produk yang dihasilkan, serta meningkatkan nilai ekonomis perusahaan melalui penggunaan dana yang tersedia. Dengan semakin banyaknya pilihan di pasar, konsumen dan investor mempunyai kemampuan daya tawar yang lebih tinggi dalam memilih produk atau berinvestasi sesuai dengan kebutuhannya. Persaingan ini menuntut perusahaan untuk mencari strategi agar mampu memenangkan persaingan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan jasa yang saat ini sedang berkembang pesat. Hal ini terlihat dari tingginya angka penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terutama di Indonesia. Selain itu pesatnya perkembangan ini juga menarik investor asing untuk masuk ke Indonesia, beberapa operator dari kawasan Asia seperti Singapore Telecommunication Ltd (Singtel), Axiata Group Berhad serta Maxis

Communication Bhd dari Malaysia telah menancapkan bisnisnya ke Indonesia dan membeli saham operator seluler di dalam negeri yaitu Telkomsel dan XL Axiata.



Sumber: www.bps.go.id

Gambar 1.1

Grafik Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Indonesia

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dalam lima tahun terakhir penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia menunjukkan perkembangan pesat. Beberapa indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga mencapai 78,18 persen di tahun 2020. Pertumbuhan penggunaan internet dalam rumah tangga ini diikuti pula oleh pertumbuhan penduduk yang menggunakan telepon seluler pada tahun 2020 mencapai 62,84 persen. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 18,83 persen. Penduduk yang menggunakan internet juga mengalami peningkatan selama

kurun waktu 2016-2020, yang ditunjukkan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2016 sekitar 25,37 persen menjadi 53,73 persen pada tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan mengenai leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Selain itu, peneliti dapat menerapkan konsep dan teori yang dipelajari dalam perkuliahan dalam penelitian ini.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan mengenai variabel – variabel dalam penelitian ini dalam upaya membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan serta sebagai sumber informasi untuk jadikan masukan, evaluasi dan pedoman untuk mengambil keputusan dan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan.

3. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada investor maupun calon investor terkait hal yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain itu para investor maupun calon investor dapat mengetahui bagaimana profitabilitas perusahaan yang akan di investasikan dengan melihat leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai penilaian terhadap suatu prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat menjadi input secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan.